



ACCOUNTING AND HANDLING OF BAD CREDIT TRAINING IN KBMT AL MUNAWWARAH

Yeni Widiastuti¹, Noorina Hartati², Olivia Idrus³, Ali Muktiyanto⁴ and Rini Dwiyani Hadiwidjaja⁵

Jurusan Akuntansi Universitas Terbuka
Email: yeni@ecampus.ut.ac.id

ABSTRACT

KBMT Al Munawwarah is a Multipurpose Cooperative which is a legal entity. The KBMT Al Munawwarah consists of 1 Head Office and 4 Branch Offices. The number of members is quite large, as many as 121 people spread across Banten, West Java and Jakarta. As for the number of employees managing KBMT, there are 34 people. But unfortunately only 1 person who understands accounting is only the Accounting Manager, Ms. Sumirah Almisanni. It is unfortunate that KBMT, which is classified as medium, is managed by people who lack knowledge about simple accounting. So, in the case of the preparation of the Financial Statements only depend on one person, and other matters relating to bookkeeping. This condition what might cause errors in recording, inaccuracy, and lack of optimization in management of KBMT Al Munawwarah. These problems are thought to cause the trend of bad credit increase every year. Moving on from these conditions, the Team of Community Development was participated and deal directly in addressing the problems faced by KBMT Al Munawwarah members. The form of assistance carried out by the Team of Community Development in the form of accounting training activities and handling of bad credits to employees, management, and partners of KBMT Al Munawwarah.

Keywords: *KBMT Al Munawwarah, Accounting Training, and Bad Credit Training*

ABSTRAK

KBMT Al Munawwarah merupakan Koperasi Serba Usaha (KSU) yang berstatus badan hukum. Sampai saat ini, Kantor KBMT Al Munawwarah terdiri dari 1 Kantor Pusat dan 4 Kantor Cabang. Dalam perkembangannya, jumlah anggotanya cukup banyak yaitu sebanyak 121 orang yang tersebar di Banten, Jawa Barat dan Jakarta. Sedangkan untuk jumlah karyawan yang mengelola KBMT ini berjumlah 34 orang. Namun, sayangnya hanya 1 orang yang mengerti tentang akuntansi yaitu Manajer Akuntansi saja, Ibu Sumirah Almisanni. Sangat disayangkan KBMT yang tergolong menengah ini dikelola oleh orang-orang yang minim pengetahuan tentang pembukuan (akuntansi) sederhana. Sehingga, dalam hal penyusunan Laporan Keuangan hanya bergantung pada satu orang saja, dan hal-hal lain yang berhubungan dengan pembukuan. Sehingga terjadi pembagian kerja yang tidak merata. Hal inilah yang mungkin saja dapat menyebabkan kesalahan pencatatan, kekurangtelitian, dan kekurangoptimalan. Permasalahan-permasalahan ini yang diduga menyebabkan tren kredit macet pada tiap tahunnya semakin meningkat. Beranjak dari kondisi tersebut, Tim Pengabdian pada Masyarakat Jurusan Akuntansi Universitas Terbuka tergerak hati untuk ikut berpartisipasi dan berperan langsung dalam menangani permasalahan yang dihadapi oleh anggota KBMT Al Munawwarah. Adapun bentuk bantuan yang dilakukan Tim pengabdian pada masyarakat UT berupa kegiatan pelatihan akuntansi dan penanganan kredit macet pada karyawan, pengurus dan mitra KBMT Al Munawwarah.

Kata kunci: *KBMT Al Munawwarah, Pelatihan Akuntansi dan Penanganan Kredit Macet*

PENDAHULUAN

Analisis Situasi

Koperasi merupakan soko guru perekonomian nasional. Namun demikian, perkembangan di Indonesia kurang begitu pesat, karena koperasi masih dipandang sebelah mata oleh para pelaku ekonomi. Padahal, koperasi dan usaha kecil merupakan sektor yang paling tangguh pada saat krisis moneter 1998. Secara umum tujuan suatu koperasi didirikan adalah untuk memberikan kesejahteraan dan manfaat bagi para anggotanya. Agar tujuan tersebut dapat tercapai, setiap koperasi harus mampu menghasilkan sisa hasil usaha (SHU). Untuk dapat menghasilkan SHU, suatu koperasi harus memiliki produk yang dapat dijual kepada masyarakat dan anggota. Produk tersebut dapat berupa jasa, bahan mentah, atau barang jadi yang siap dikonsumsi (Rudianto, 2010). Oleh karena itu, koperasi harus bisa menyejahterakan anggotanya dan memberikan solusi atas permasalahan yang terjadi. Seperti halnya Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah BMT Al Munawwarah yang anggota cukup banyak dan tersebar di seluruh Jabodetabek.

Koperasi merupakan salah satu badan usaha karena itu pengelolaannya harus dilakukan secara profesional. Untuk dapat mengelola secara profesional, pengurus koperasi harus memiliki wawasan dan pengetahuan tentang manajemen pada umumnya dan manajemen koperasi pada khususnya. Pada dasarnya, manajemen koperasi tidak berbeda dengan manajemen pada umumnya. Untuk dapat berkembang, maka koperasi harus dikelola secara tertib, teliti, dan didukung oleh kemampuan serta keterampilan pengelolaan yang tinggi. Dengan

kata lain, pengelolaan koperasi harus dilakukan secara profesional (Harini, 2014).

KBMT Al Munawwarah merupakan Koperasi Serba Usaha (KSU) yang berstatus badan hukum. Sampai saat ini, Kantor KBMT Al Munawwarah terdiri dari 1 Kantor Pusat dan 4 Kantor Cabang. Kantor Pusat KBMT Al Munawwarah beralamat di Komp. Masjid Al Muhajirin BPI Blok Pamulang 15417 Telp. 021-7499865, sedangkan Kantor Cabang ada di Depok, BSD dan Pamulang Timur. Kantor Cabang Depok beralamat di Jalan Raya Sawangan, Depok, Jawa Barat. Kantor Cabang BSD beralamat di Jalan Raya Ciater Raya Maruga No. 01 BSD, Tangerang Selatan. Kantor Cabang Pamulang Timur beralamat di Jalan Dr. Setiabudi Gaplek, Pamulang, Tangerang Selatan, Telp. 021-55722660.

KBMT Al Munawwarah ini berdiri dari tahun 1996, selama 21 tahun KBMT ini telah ekspansi sehingga terbentuklah 1 Kantor Pusat dan 4 Kantor Cabang. Dalam perkembangannya, jumlah anggotanya cukup banyak yaitu sebanyak 121 orang yang tersebar di Banten, Jawa Barat dan Jakarta. Sedangkan untuk jumlah karyawan yang mengelola KBMT ini berjumlah 34 orang. Namun sayangnya hanya 1 orang yang mengerti tentang akuntansi yaitu Manajer Akuntansi saja, Ibu Sumirah Almisanni. Sangat disayangkan KBMT yang tergolong menengah ini dikelola oleh orang-orang yang minim pengetahuan tentang pembukuan (akuntansi) sederhana. Sehingga, dalam hal penyusunan Laporan Keuangan hanya bergantung pada satu orang saja, dan hal-hal lain yang berhubungan dengan pembukuan. Sehingga terjadi pembagian kerja yang tidak merata. Hal inilah yang mungkin saja dapat menyebabkan kesalahan pencatatan, kekurangtelitian, dan kekurangoptimalan. Permasalahan-permasalahan ini yang diduga

menyebabkan tren kredit macet pada tiap tahunnya semakin meningkat.

Beranjak dari kondisi tersebut, Tim Pengabdian pada Masyarakat tergerak hati untuk ikut berpartisipasi dan berperan langsung dalam menangani permasalahan yang dihadapi oleh anggota KBMT Al Munawwarah. Adapun bentuk bantuan yang dilakukan Tim pengabdian pada masyarakat UT berupa kegiatan pelatihan akuntansi dan penanganan kredit macet pada karyawan, pengurus, dan mitra KBMT Al Munawwarah.

Relevansi Permasalahan

Dalam sejarahnya, koperasi dikenal sebagai organisasi usaha yang bersama berjuang dalam bidang ekonomi dengan menempuh jalan tepat dan mantab untuk membebaskan diri para anggotanya dari kesulitan-kesulitan ekonomi yang umumnya diderita mereka (Budiwati dan Suzanti, 2010). Berdasarkan hasil Need Assesment yang telah dilakukan oleh Tim Abdimas Akuntansi di KBMT Al Munawwarah pada hari Rabu/tanggal 26 April 2017 dengan Bapak Mudzakir Murad selaku direktur dan Ibu Sumirah Almisanni selaku manajer akuntansi. Masalah pokok adalah kurangnya pengetahuan dasar mengenai akuntansi dari para manajer dan pengurus. Padahal pengelolaan keuangan menjadi aspek yang penting bagi kemajuan usaha. Pengelolaan keuangan dapat dilakukan melalui akuntansi. Akuntansi merupakan proses sistematis untuk menghasilkan informasi keuangan yang dapat digunakan untuk pengambilan keputusan bagi penggunaannya. Akuntansi akan memberikan manfaat bagi Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) antara lain: (1) UMKM dapat mengetahui kinerja keuangan perusahaan, (2) UMKM dapat mengetahui, memilah, dan membedakan harta perusahaan dan harta pemilik, (3) UMKM dapat

mengetahui posisi dana baik sumber maupun penggunaannya, (4) UMKM dapat membuat anggaran dengan tepat, (5) UMKM dapat menghitung pajak, dan (6) UMKM dapat mengetahui aliran uang tunai selama periode tertentu (Setyorini, dkk, 2012). Disamping itu, tren kredit macet meningkat tajam pada tahun 2017, yaitu sebesar 20%, padahal pada tahun sebelumnya di bawah 10%.

Berdasarkan hasil analisis situasi, dirumuskan permasalahan utama yaitu lemahnya informasi dan pengetahuan keuangan dan akuntansi pada staf KBMT Al Munawarrah sehingga kepedulian terhadap kondisi keuangan, analisis risiko investasi, dan indikator kelayakan bisnis masih kurang, selain itu terjadinya tren kredit macet yang meningkat pada tiap tahunnya di KBMT Al Munawwarah ini.

Tujuan Kegiatan

Adapun tujuan diselenggarakannya kegiatan pelatihan ini adalah sebagai berikut.

1. Peserta pelatihan mampu membuat persamaan dasar akuntansi
2. Peserta pelatihan mampu menjurnal dan memposting ke buku besar
3. Peserta pelatihan mampu menyusun laporan keuangan
4. Peserta pelatihan mampu menghitung prediksi rasio kedit macet
5. Peserta pelatihan mampu menguasai strategi jitu menangani kredit macet
6. Peserta pelatihan mampu memahami siklus akuntansi
7. Manajer dan karyawan non-keuangan mulai peduli terhadap dampak aktivitas terhadap laporan keuangan
8. Peserta pelatihan memahami indikator kelayakan bisnis
9. Peserta pelatihan memahami metode CAMEL dan Collateral (jaminan bisnis)

10. Peserta pelatihan memahami kriteria pemberian kredit

Manfaat Kegiatan

Berdasarkan tujuan yang ditetapkan, manfaat yang diharapkan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah agar para peserta pelatihan akuntansi dan penanganan kredit macet ini dapat memahami dan menerapkan akuntansi sehingga diharapkan ada pembagian tugas yang merata dalam mengelola KBMT Al Munawwarah ini. Sehingga KBMT Al Munawwarah diharapkan semakin maju, amanah, dan tren kredit macet bisa menurun.

TARGET DAN LUARAN ABDIMAS

Profil Koperasi Baitul Maal Wat Tamwil (KBMT) Al Munawwarah

Koperasi Baitul Maal Wat Tamwil (KBMT) Al Munawwarah merupakan Koperasi Serba Usaha (KSU) beralamat di Komp. Masjid Al Muhajirin BPI Blok Pamulang 15417, Telp. 021-7499865. Sedangkan kantor cabang ada di Depok dengan alamat Jalan Raya Sawangan Depok Jawa Barat, BSD dengan alamat Jalan Ciater Raya Maruga No. 01 BSD Tangerang Selatan, dan Pamulang Timur yang beralamat di Jalan Dr. Setiabudi Gablek Pamulang Tangerang Selatan Telp 021-55722660.

Koperasi ini berdiri pada tahun 1996, dengan Akta Pendirian No. 518/26/BH/Dis KUK dan SIUP No. 503/000677-BP2T/30-08/PK/VII/2010 yang mengacu pada Undang-Undang No. 25 tahun 1992 tentang perkoperasian. KBMT Al Munawwarah mempunyai visi yaitu terwujudnya KBMT yang terdepan, tangguh dan professional dalam membangun ekonomi umat, dan misi sebagai berikut: (1) memberikan layanan usaha yang

prima kepada seluruh anggota, mitra dan masyarakat luas, (2) mendorong anggota, mitra dan masyarakat luas dalam kegiatan menabung dan investasi, (3) menyediakan permodalan dan melakukan pendampingan usaha bagi anggota, mitra dan masyarakat luas, (4) memperkuat permodalan sendiri dalam rangka memperluas jaringan dan menambah produk dan fasilitas jasa layanan, (5) mencapai pertumbuhan dan hasil usaha KBMT yang proporsional dan berkelanjutan, serta (6) turut berperan serta dalam gerakan pengembangan ekonomi syariah. Susunan Manajemen KBMT ini terdiri dari:

1. Mudzakir Murad sebagai Direktur
2. Sumirah Almisanni sebagai Manajer Akuntansi
3. Asep Soufian sebagai Manajer cabang utama
4. Sutanto Samidjan sebagai Manajer cabang Depok
5. Samabiyanto sebagai Manajer cabang BSD
6. Rausin Arman sebagai Manajer cabang Pamulang Timur

Jumlah karyawan sampai dengan tahun 2017 sebanyak 34 orang, dengan mitra 13.000 nasabah. Kemitraan KBMT Al Munawwarah ada dua jenis yaitu dalam rangka penghimpunan uang (funding) dan penanaman uang (financing). Kemitraan funding terdiri dari simpanan/tabungan, simpanan berjangka (deposito), pembiayaan pihak lain (institusi atau perorangan) dan simpanan mitra PYD, sedangkan kemitraan financing adalah dalam rangka penyaluran pembiayaan.

Kerjasama KBMT Al Munawwarah dengan pihak lain meliputi:

- a. Kerja sama dengan Kementerian Koperasi dalam bentuk pembiayaan P3KUM

- b. Kerja sama dengan Inkopsyah dalam bentuk pembiayaan modal kerja
- c. Kerja sama dengan Bank DKI dalam bentuk pembiayaan investasi
- d. Kerja sama dengan LPDP-KUKKM dalam bentuk pembiayaan modal kerja
- e. Kerja sama dengan anggota KBMT perorangan dalam pembiayaan modal kerja
- f. Kerja sama dengan Bank OCBC NISP dalam bentuk layanan e-channel

Target dan Luaran Abdimas

Target pelaksanaan kegiatan Pelatihan ini adalah sebagai berikut

No	Pelatihan	Peserta	Target
I	Pelatihan Akuntansi Dasar	Manager dan Karyawan Keuangan dan Non Keuangan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta mampu membuat persamaan dasar akuntansi 2. Peserta mampu memahami siklus akuntansi 3. Peserta mampu menjurnal dan memposting ke buku besar 4. Peserta mampu menyusun laporan keuangan
II	Pelatihan Analisis Risiko Investasi dan Kredit Macet	Manajer, Account Officer (AO) dan Mitra	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta mampu menghitung prediksi rasio kredit macet 2. Peserta mampu menguasai strategi jitu menangani kredit macet 3. Peserta Manajer dan karyawan non-keuangan mulai peduli terhadap dampak aktivitas terhadap laporan keuangan 4. Peserta mampu memahami indikator kelayakan bisnis 5. Peserta mampu memahami metode CAMEL dan Collateral (jaminan bisnis) 6. Peserta mampu memahami kriteria pemberian kredit

Luaran PKM

Luaran dari kegiatan Abdimas ini adalah berupa artikel yang dapat dipublikasikan

METODE PELAKSANAAN ABDIMAS

Strategi dan Solusi melalui Pelatihan Akuntansi Dasar dan Penanganan Kredit Macet bagi pengurus dan mitra KBMT AI Munawwarah

Strategi yang ditawarkan Tim Pengabdian pada Masyarakat jurusan Akuntansi adalah melaksanakan kegiatan Pelatihan Keuangan dan Akuntansi Dasar untuk para manager, karyawan dan pengurus KBMT

AI Munawwarah dan pelatihan analisis risiko investasi dan kredit macet untuk para manager, account officer (AO) dan mitra KBMT AI Munawwarah. Kegiatan pelatihan ini bertujuan untuk menambah dan memperkaya pengetahuan para karyawan dan pengurus mengenai akuntansi dasar, sehingga ketika ada pekerjaan maupun permasalahan mengenai pembukuan (akuntansi) dapat diatasi tidak hanya oleh manager akuntansi saja. Karena pengelolaan dan pembukuan yang baik sangat penting untuk kemajuan usaha. Oleh karena itu, Tim Pengabdian pada Masyarakat menyelenggarakan pelatihan akuntansi dasar ini untuk para karyawan dan pengurus KBMT AI

Munawwarah dengan harapan dapat memberikan ilmu yang bermanfaat mengenai bagaimana mengelola keuangan dengan baik dan benar melalui akuntansi sehingga pada akhirnya mampu mengatasi kredit macet. Di samping itu, Tim Pengabdian pada Masyarakat juga menyelenggarakan Pelatihan Analisis Risiko dan Penanganan Kredit Macet agar

supaya para pengurus mampu memprediksi rasio kredit macet sehingga dapat mengatasinya lebih awal dan menguasai strategi jitu untuk menanggulangi kredit macet dari para mitra. Sedangkan bagi para mitra, mampu mengelola usahanya dengan baik sehingga tidak terjadilah kredit macet ini.

Jadwal dan Langkah-Langkah Pelaksanaan Pelatihan

No	Tanggal	Kegiatan	Pelaksana
1	18 Maret 2017	Survey Pendahuluan 1) Menggali permasalahan yang dihadapi BMT 2) Menentukan kebutuhan BMT guna mencari solusi	Semua Tim
2	22 April 2017	Persiapan dan koordinasi I 1) Koordinasi kelengkapan dokumen sebagai mitra 2) Koordinasi kesiapan BMT dalam melakukan pelatihan	Semua Tim
3	9 September 2017	Persiapan dan koordinasi II: 1) Koordinasi identitas dan jumlah peserta pelatihan 2) Koordinasi waktu dan tempat pelatihan 3) Koordinasi materi dan narasumber pelatihan	Semua Tim
3	28 Oktober 2017	Pelatihan Keuangan dan Akuntansi Dasar bagi Manajer dan Karyawan Keuangan dan non-keuangan	Tim Akuntansi Dasar
4	18 November 2017	Pelatihan Analisis Risiko dan Kredit Macet bagi Manajer, karyawan dan Mitra	Tim Analisis Risiko dan Kredit Macet
5	25 November 2017	Pendampingan	Semua Tim dan Tim Inti BMT
6	2 Desember 2017	Monitoring dan Evaluasi	Semua Tim dan Tim Inti BMT
7	9 Desember 2017	Penilaian	Semua Tim dan Tim Inti BMT

Relevansi dan Sinergi Tim Pelaksana

Tim pelaksana kegiatan pelatihan ini memiliki kompetensi yang saling mendukung, artinya dengan kualifikasi dan kompetensi serta keahlian dosen akuntansi dapat mengurangi

permasalahan yang dihadapi oleh KBMT Al Munawwarah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Persiapan dan Koordinasi dengan KBMT

Persiapan dan koordinasi dilaksanakan sebanyak 3 (tiga) kali, yaitu

- 1) Survey Pendahuluan
 - a. Survey lokasi
 - b. Memastikan kesediaan dan kelengkapan dokumen sebagai mitra
- 2) Persiapan dan koordinasi I
 - a. Menggali permasalahan yang dihadapi BMT
Tim melakukan wawancara langsung dengan Direktur dan Manager Akuntansi KBMT tentang permasalahan atau kendala yang sering dihadapi KBMT khususnya bidang keuangan dan akuntansi.
 - b. Menentukan kebutuhan BMT guna mencari solusi
Tim mendiskusikan permasalahan yang terjadi dan merumuskan kebutuhan kegiatan pelatihan yang diharapkan oleh KBMT.
- 3) Persiapan dan koordinasi II
 - a. Koordinasi identitas dan jumlah peserta pelatihan
 - b. Koordinasi waktu dan tempat pelatihan
 - c. Koordinasi materi dan narasumber pelatihan

Pelaksanaan Pelatihan

Pelatihan diselenggarakan selama 2 (dua) tahap beserta pendampingannya, yaitu antara lain:

- a. Pelatihan Keuangan dan Akuntansi Dasar bagi Manajer dan Karyawan Keuangan dan non-keuangan.
Pelatihan ini dilaksanakan pada hari sabtu, tanggal 28 Oktober 2017, pukul

13.00 sd selesai. Pelatihan ini dihadiri oleh 15 orang karyawan keuangan dan non keuangan BMT Al Munawwarah dari beberapa kantor cabang.

Tujuan pelatihan ini supaya manajer dan karyawan keuangan dan non-keuangan (non-akuntansi) memahami siklus akuntansi, manajer dan karyawan non-keuangan peduli terhadap dampak aktivitas terhadap laporan keuangan.

- b. Pelatihan Analisis Risiko Investasi dan Penanganan Kredit Macet bagi manajer, karyawan, account officer (AO) dan Mitra.
Pelatihan ini dilaksanakan pada hari sabtu, tanggal 18 November 2017, pukul 13.00 sd selesai. Pelatihan ini dihadiri oleh 20 orang yang terdiri dari manajer, karyawan, account officer (AO) KBMT Al Munawwarah dari beberapa kantor cabang.

Tujuan pelatihan ini supaya manajer, karyawan, account officer (AO) mampu :

- Memprediksi rasio kredit macet
- Menguasai strategi jitu menangani kredit macet
- Memahami indikator kelayakan bisnis
- Memahami metode CAMEL dan Collateral (jaminan bisnis)
- Memahami kriteria pemberian kredit

SIMPULAN

Koperasi Baitul Maal Wat Tamwil (KBMT) Al Munawwarah merupakan Koperasi Serba Usaha (KSU) beralamat di Komp. Masjid Al Muhajirin BPI Blok Pamulang 15417. KBMT Al Munawwarah memiliki permasalahan utama yaitu lemahnya informasi dan pengetahuan keuangan dan akuntansi pada karyawan di KBMT Al Munawwarah sehingga kepedulian

terhadap kondisi keuangan, analisis risiko investasi, dan indikator kelayakan bisnis masih kurang, selain itu terjadinya tren kredit macet yang meningkat pada tiap tahunnya di KBMT Al Munawwarah ini.

Solusi dan strategi yang tim abdimas berikan adalah kegiatan pelatihan dengan 2 (dua) topik yang berbeda yaitu Pelatihan Keuangan dan Akuntansi Dasar dan Pelatihan Analisis Risiko Investasi dan Penanganan Kredit Macet bagi manajer, karyawan, account officer (AO) dan Mitra. Target abdimas dari kedua pelatihan ini berjalan lancar dan tercapai, semua peserta memperoleh tambahan pengetahuan dan pemahaman mengenai Akuntansi Dasar dan Penanganan Kredit Macet. Luaran abdimas ini adalah berupa artikel yang dapat dipublikasikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Budiwati dan Suzanti. 2010. *Manajemen Keuangan Koperasi (Konsep dan Aplikasi)*. Bandung: Lab. Koperasi UPI
- Harini. 2014. *Manajemen Koperasi*. Surakarta: UNS Press.
- Rudianto. 2010. *Akuntansi Koperasi (Konsep dan Teknik Penyusunan Laporan Keuangan. Edisi Kedua)*. Jakarta: Erlangga.
- Setyorini, Dhyah, dkk. 2012. *Pelatihan Akuntansi UMKM bagi Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) untuk Meningkatkan Kinerja Keuangan Perusahaan*. Laporan Kegiatan Program Pengabdian pada Masyarakat UNY.